

ABSTRACT

Hanifaas Sa'diah. 2025. *Exploring the Benefits of Implementing Ice-Breaking Activities in English Language Teaching*. Thesis. English Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Nur Laila Kadariyah, S.Ag., M.Pd.

Keywords: Ice-Breaking Activities; English Language Teaching; Classroom Engagement

This study explored the implementation of *ice-breaking* activities in English language teaching to examine their benefits in enhancing students' motivation, concentration, and classroom interaction. The research was conducted at SMP Negeri 2 Muara Teweh, involving one English teacher and 32 students of class VII D as observation subjects, with two students selected for in-depth interviews. A qualitative descriptive method was employed, using classroom observations and semi-structured interviews as instruments. The findings indicated that various types of *ice-breaking* activities, categorized by method, media, and material, were implemented flexibly at different stages of the lesson (beginning, middle, or end). These activities effectively increased students' engagement, built confidence, reduced anxiety, and created a more enjoyable classroom environment. Teachers also found *ice-breaking* beneficial for classroom management and student-teacher relationships. In conclusion, *ice-breaking* activities significantly supported the effectiveness of English language teaching.

ABSTRAK

Hanifaas Sa'diah. 2025. *Exploring the Benefits of Implementing Ice-Breaking Activities in English Language Teaching*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: **Nur Laila Kadariyah, S.Ag., M.Pd.**

Kata kunci: Kegiatan Ice Breaking; Pengajaran Bahasa Inggris; Keterlibatan Kelas.

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi kegiatan *ice breaking* dalam pengajaran bahasa Inggris untuk menguji manfaatnya dalam meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan interaksi siswa di kelas. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Muara Teweh, melibatkan satu guru bahasa Inggris dan 32 siswa kelas VII D sebagai subjek observasi, dengan dua siswa yang dipilih untuk wawancara mendalam. Metode deskriptif kualitatif digunakan, dengan menggunakan observasi kelas dan wawancara semi-terstruktur sebagai instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai jenis kegiatan *ice breaking*, yang dikategorikan berdasarkan metode, media, dan materi, diimplementasikan secara fleksibel pada berbagai tahap pelajaran (awal, tengah, atau akhir). Kegiatan-kegiatan ini secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa, membangun kepercayaan diri, mengurangi kecemasan, dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih menyenangkan. Para guru juga menemukan bahwa *ice-breaking* bermanfaat untuk manajemen kelas dan hubungan antara siswa dan guru. Kesimpulannya, kegiatan *ice breaking* secara signifikan mendukung efektivitas pengajaran bahasa Inggris.